



PENDAMPINGAN PEMBINAAN FISIK PRAJURIT CALON PERWIRA DI JASDAM II/SRIWIJAYA PALEMBANG SUMATERA SELATAN

Andree Pangabea¹, Dewi Septaliza², Noviria Sukmawati³, Bangkit Seandi Taroreh⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Olahraga, Universitas Bina Darma
E-mail: ¹Andreepangabea1234@gmail.com

Article History:

Received: 10-11-2023

Revised: 16-11-2023

Accepted: 19-12-2023

Keywords:

Pembinaan, Fisik, Prajurit
Calon Perwira.

Abstract: Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Prajurit Calon Perwira di Jasdarm II/Sriwijaya Palembang. Metode yang digunakan menggunakan pendampingan dengan sampel berjumlah 160 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner skala interval, sedangkan analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan persentase. Hasil pengabdian masyarakat yaitu adanya peningkatan pengetahuan pembinaan fisik Calon Perwira di Jasdarm II/Sriwijaya Palembang Sumatera Selatan sebesar 100% (160 orang).

PENDAHULUAN

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (atau biasa disingkat TNI Angkatan Darat atau TNI-AD) adalah salah satu cabang angkatan perang dan merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang bertanggung jawab atas operasi pertahanan negara Republik Indonesia di darat. Kekuatan TNI-AD saat ini terdiri dari 3 komando utama (kotama) pembinaan yaitu Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad), Komando Pasukan Khusus (Kopassus), dan Komando Daerah Militer (Kodam), selain komando utama operasi, TNI-AD juga memiliki komando pendidikan yang mendidik para perwira dan calon perwira di Akademi Militer (Akmil), Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat (Secapaad), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad), dan komando utama pengembangan dan doktrin yaitu Komando Pembina Doktrin, Pendidikan dan Latihan Angkatan Darat (Kodiklatad). Cikal bakal lahirnya TNI pada awal kemerdekaan Indonesia dimulai dari penggabungan kekuatan bersenjata yang berasal dari para tokoh pejuang bersenjata, baik dari hasil didikan Kekaisaran Jepang (PETA), Belanda (KNIL), maupun mereka yang berasal dari laskar rakyat. Hasil penggabungan ini menghasilkan sebuah lembaga yang bernama Badan Keamanan Rakyat (BKR), yang kemudian berturut-turut berganti nama menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR), Tentara Keselamatan Rakyat (juga TKR), Tentara Republik Indonesia (TRI) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Pada masa Orde Baru, Tentara Nasional Indonesia (TNI) digabung dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Penggabungan ini membentuk sebuah badan dengan nama Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI). Berdasarkan Ketetapan MPR No. VI/MPR/2000 kembali menggunakan nama Tentara



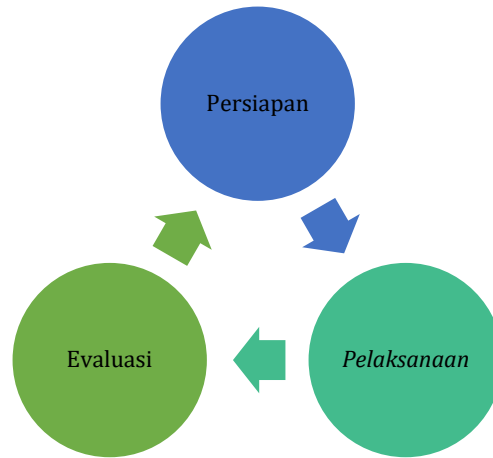
Nasional Indonesia (TNI) setelah pemisahan peran antara TNI dan Polri. Sejak kelahirannya, TNI menghadapi berbagai tugas dalam rangka menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat atau (Secapa AD) adalah lembaga pendidikan militer dalam TNI-AD untuk membentuk bintang-bintang terpilih menjadi perwira yang handal. Secapa direkrut dari prajurit terpilih berpangkat Sersan Kepala - Sersan Mayor - Pembantu Letnan Dua yang ada di jajaran TNI Angkatan Darat. Selesai mengikuti pendidikan Secapa dilantik menjadi Perwira dengan pangkat Letnan Dua. Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat (Secapaad) didirikan sebagai wadah pembentukan Perwira-Perwira TNI AD disamping AKMIL, yang pada awalnya Pendidikan Calon Perwira (Capa) dilaksanakan oleh masing-masing kecabangan. Hal tersebut menimbulkan divergensi antar kecabangan yang secara langsung memengaruhi hasil lulusan yang kurang terpadu. Atas prakarsa Kepala Staf TNI AD Jenderal TNI Umar Wirahadikusumah, maka pada hari Sabtu tanggal 8 Januari 1972 Pendidikan Capa dilaksanakan secara terpusat (satu atap) dengan Komandan Secapaad yang pertama dijabat oleh Kolonel Inf. S. Banoearli, dengan demikian secara resmi tanggal 8 Januari 1972 ditetapkan sebagai hari kelahiran Secapaad yang berkedudukan di Bandung, Jawa Barat.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan kolaborasi dengan mahasiswa dan dosen Universitas Bina Darma, beberapa kajian literatur yang pernah dilaksanakan sebagai berikut 1) penelitian berkaitan perkembangan motorik berbagai jenjang pendidikan antara lain: permainan tradisional sebagai sarana belajar motorik (Musianti & Taroreh, 2020), (Taroreh & Satria, 2020), 2) aktivitas fisik kinestetik sebagai sarana belajar motorik (Taroreh & Wijaya, 2020), 3) media pembelajaran dan motorik (Taufik et al., 2022), (Nahar & Taroreh, 2020), (Akis Mayanto et al., 2021), (Taroreh & Arisandy, 2022), (Mutia Mawardah et al., 2022), 4) belajar motorik untuk anak berkebutuhan khusus (Haris Satria et al., 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat dibutuhkan karena sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan pembinaan fisik prajurit calon perwira TNI di Jasdarm II/Sriwijaya Palembang Sumatera Selatan. Harapannya kegiatan pengabdian masyarakat memberikan kebermanfaatan bersama.

METODE

Metode pengabdian masyarakat melalui pendampingan. Tahapan kegiatan terdiri dari 1) persiapan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Subjek pengabdian adalah calon perwira di Jasdarm II/Sriwijaya Palembang Sumatera Selatan berjumlah 160 orang. Data pengabdian masyarakat dikumpulkan menggunakan kuisioner berjumlah 10 pertanyaan dengan skala interval (1-5). Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan persentase. Adapun diagram tahapan pengabdian Masyarakat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Tahapan Pengabdian Masyarakat

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Jasdram II/Sriwijaya secara detail dijabarkan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap ini fokus pada persiapan pembekalan, pemberkasan dan serah terima kegiatan mahasiswa di Jasdram II/Sriwijaya antara lain: 1) sebelum kegiatan di laksanakan kami di beri pembekalan sebagai modal awal sebelum melaksanakan kegiatan tersebut 2) kemudian saya mengurus surat izin orang tua dan fakta integritas 3) pada tanggal 13 September 2023 saya di antar oleh perwakilan pihak universitas bina darma untuk serah terima di Jasdram II/Sriwijaya.



Gambar 2. Serah Terima di Jasdram II/Sriwijaya

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8-10 oktober 2023, secara detail di jabarkan sebagai berikut;

Tabel 2. Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tanggal	Waktu	Metode	Materi
8 Oktober 2023	08.00-10.00	Pendampingan	Administrasi pembinaan fisik Calon Perwira
9 Oktober 2023	05.00-10.30	Pendampingan	Pelaksanaan pembinaan fisik calon perwira
10 Oktober 2023	08.00-10.30	Pendampingan	Analisis pembinaan Fisik Calon Perwira



Gambar 3. Pelaksanaan Pembinaan Fisik Calon Perwira

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi bertujuan untuk melihat adanya keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan pembinaan fisik Calon Perwira di Jasdam II/Sriwijaya Palembang Sumatera Selatan sebesar 100% (160 orang). Kegiatan pendampingan pembinaan fisik Calon Perwira di Jasdam II/Sriwijaya Palembang Sumatera Selatan berlangsung baik tanpa kendala.



Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat

DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar. Pada hari pertama pada tanggal 8 oktober 2023 di mulai pukul 08.00 wib sampai dengan pukul 10.00 wib di Jasdam II/sriwijaya. materi tentang administrasi pembinaan fisik Calon Perwira, membahas tentang kelengkapan administrasi para prajurit calon perwira kodam II/Sriwijaya yang di data langsung oleh tim pengabdian Masyarakat. Administrasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan dan pencatatan data-data atau informasi pribadi prajurit calon perwira kodam II/sriwijaya, seperti; ktp, kartu keluarga dan kelengkapan berkas lainnya. Pada hari kedua tanggal 9 Oktober 2023



kegiatan pembinaan fisik calon perwira TNI dimulai pada pukul 05:30 Wib sampai dengan 10:30 Wib di Jasdarm II/Sriwijaya. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh calon perwira yaitu pemeriksaan tensi yang dilakukan oleh pihak Kesdam II/Sriwijaya langsung kepada calon prajurit perwira TNI AD. Setelah berhasil melewati fase cek tensi, prajurit calon perwira TNI AD langsung masuk ke dalam lapangan untuk melakukan pemanasan untuk bersiap-siap untuk melakukan pembinaan tes lari 12 menit. Pada pembinaan tes lari 12 menit ini prajurit calon perwira TNI AD dibagi dalam 6 kelompok.

Setelah kelompok pertama melakukan pemanasan di dalam lapangan, kelompok pertama langsung memasuki lintasan trek lari. Kelompok 2 prajurit calon perwira TNI AD melakukan pemanasan selagi kelompok pertama melaksanakan pembinaan fisik lari 12 menit. Setelah kelompok pertama selesai melaksanakan pembinaan lari 12 menit, kelompok pertama langsung berpindah lokasi ke tempat pembinaan *pull up* diiringi dengan kelompok ke 2 memasuki trek lari. Sesudah selesai melakukan pembinaan *pull up* kelompok pertama melaksanakan pembinaan *sit up*. Kemudian setelah melakukan pembinaan sit up prajurit calon perwira TNI AD langsung berpindah tempat ke *push up*. Prajurit calon perwira TNI AD kemudian melaksanakan pembinaan *shuttle run* yang akan di lanjutkan dengan pembinaan *lunges*. Kelompok 2 sampai 6 melakukan rangkaian pembinaan fisik sama seperti urutan kelompok 1. Hari kedua pembinaan prajurit calon perwira TNI AD ini berjalan dengan lancar dari awal sampai dengan selesai

Pada hari ketiga tanggal 10 Oktober 2023 kegiatan pembinaan fisik prajurit calon perwira TNI dimulai pada pukul 08:00 Wib sampai dengan 10:30 Wib di Jasdarm II/Sriwijaya disini para prajurit calon perwira di beri arahan dan motivasi oleh para pelatih bintak yang ada di Kawasan Jasdarm II/sriwijaya. Berlangsungnya kegiatan pengabdian Masyarakat selama tiga hari berjalan baik tanpa kendala dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Harapan selanjutnya kegiatan seperti ini dilaksanakan secara berkala sesuai kebutuhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu adanya peningkatan pengetahuan pembinaan fisik prajurit calon perwira TNI di Jasdarm II/Sriwijaya Palembang Sumatera Selatan sebesar 100% (160 orang).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Sebelumnya kami ucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini, terutama kepada pihak Jasdarm II/Sriwijaya terimakasih telah memberikan izin Studi Independen serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini dan juga kami ucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Bina Darma yang dalam hal ini telah menjalin kerjasama baik dengan Jasdarm II/Sriwijaya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik tanpa ada kendala, kami juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma dan kami juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Kami menyadari masih banyak kekurangan dan tak lupa kami meminta maaf jika ada kesalahan yang disengaja maupun tidak. Semoga kegiatan ini memberikan kebermanfaatan bersama.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Akis Mayanto, Muhamad Syamsul Taufik, Adi Wijayanto, Soleh Solahuddin, & Bangkit Seandi Taroreh. (2021). MODEL PEMBELAJARAN JARAK PENDEK PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga), 6(1), 114-120. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1174>
- [2] Haris Satria, Bangkit Seandi Taroreh, Margaretta Ineke Melynda, Novri Asri, "Play Activity: To Increase Fundamental Movement Skill for Children with Mild Mental Retardation", International Journal of Human Movement and Sports Sciences, 8(6A), 1-10, 2020. DOI:10.13189/saj.2020.080701
- [3] Musiandi, T., & Taroreh, B. (2020). Pengembangan Pembelajaran Atletik Melalui Pendekatan Permainan Tradisional Sumatera Selatan. Jurnal Olympia, 2(1), 29-37. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v2i1.885>
- [4] Mutia Mawardah, Muhammad Iqbal Ramdhani, Susan Dian Purnamasari, Febriyanti Panjaitan, Bangkit Seandi Taroreh, & Triska Amalia Sari. (2022). MEDIA KREATIF PENGEMBANGAN MOTORIK PADA AUD DI PAUD MUTIARA BUNDA DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN BANDING AGUNG. J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(8), 1957-1964. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.1051>
- [5] Nahar, A., & Taroreh, B. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Lari Melalui Media Flash Card di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Olympia, 2(2), 34-41. Retrieved from <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/olympia/article/view/1266>
- [6] Taroreh, B. S., & Arisandy, D. (2022). Development of Thematic Digital Comics for Healthy Children During the Covid-19 Pandemic for PJOK Learning Class V Elementary School Students in Palembang. Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 6(1), 10-16. <https://doi.org/10.33369/jk.v6i1.20454>
- [7] Taroreh, B. S., & Satria, M. H. (2020). Implementasi Permainan Cba Pada Pembelajaran Atletik Sebagai Solusi Alternatif Melestarikan Permainan Tradisional Di Sumatera Selatan. JURNAL CURERE, 4(1), 9-16. <https://doi.org/10.36764/jc.v4i1.348>
- [8] Taroreh, B. S., & Wijaya, M. A. (2020). Program Aktivitas Fisik Manipulatif Berbasis Kinestetik Untuk Anak Usia 6 Tahun. JURNAL PENJAKORA, 7(1), 1-10. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.24258>
- [9] Taufik, M. S., Ridlo, A. F., Solahuddin, S., Iskandar, T., & Taroreh, B. S. (2022). Application of youtube-based virtual blended learning as a learning media for fundamental movement skills in elementary schools during the covid pandemic 19. Annals of Applied Sport Science, 10(1), 1-10